

ABSTRACT

The background of the research's problem is community empowerment in waste management to improve the socio-economy by the Serial Waste Bank in Ancol Village, Regol District, Bandung City which is not yet optimal. The objectives of this study are 1) Knowing community empowerment in waste management 2) Knowing how the socioeconomic level of the community in waste management 3) Knowing how empowerment contributes to socio-economic conditions 4) Knowing the supporting factors and inhibiting factors for empowering waste management carried out by the Bank Serial Waste in Ancol Village, Regol District, Bandung City.

The research method used by the researcher is descriptive method while the data collection technique is through literature study and field study, including observation, interviews and documentation. The analysis technique used is a qualitative technique. The sampling technique used the sampling technique used was non-probability sampling with purposive sampling technique, namely the number of analysis units 40 with a sampling number of 10.

The results of the researchers in implementing community empowerment programs in waste management to improve socio-economic conditions by the Serial Waste Bank in Ancol Village, Regol District, Bandung City, for now members of the waste bank can carry out good waste management by sorting and selecting organic and organic waste. Inorganic waste, members or customers already have skills in recycling waste such as making mats and ecobrices, but the skills are limited to that. the lack of attention from the local government and supporting facilities in waste management so that community empowerment in waste management carried out by the Berseri Waste Bank in Ancol Village, Regol District, Bandung City is not optimal.

Keywords: Empowerment, Social, Economy, Waste Bank

ABSTRAK

Latar belakang permasalahan peneliti ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk meningkatkan sosial ekonomi oleh Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung yang belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 2) Mengetahui bagaimana tingkat sosial ekonomi masyarakat dalam pengelolaan sampah 3) Mengetahui bagaimana pemberdayaan berkontribusi terhadap kondisi sosial ekonomi 4) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung.

Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif adapun teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan studi lapangan, meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sanpling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan jumlah unit analisis 40 dengan jumlah sampling 10.

Adapun hasil dari peneliti dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi oleh Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol, Kecamatan Regol, Kota Bandung, untuk sekarang anggota bank sampah sudah bisa melakukan pengelolan sampah yang baik dengan memilah dan memilih sampah organik dan sampah anorganik, anggota atau nasabah juga sudah memiliki keterampilan dalam mendaur ulang sampah seperti membuat tikar dan *ecobrcik* namun keterampilan yang dimiliki hanya sebatas itu saja. kurang adanya perhatian dari pemerintah setempat dan fasilitas yang menunjang dalam pengelolaan sampah sehingga pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung kurang maksimal.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Sosial, Ekonomi, Bank Sampah